



KEMENTERIAN HUKUM
DIREKTORAT JENDERAL
KEKAYAAN INTELEKTUAL



XPOSE I N D O N E S I A

Elevating Indonesia's Intellectual Property to The World

Perhelatan tahunan yang menghadirkan berbagai kegiatan diseminasi, promosi dan edukasi serta pemasaran produk kekayaan intelektual Indonesia.

IP EXECUTIVE FORUM



Membangun Ekosistem Kekayaan Intelektual sebagai Mesin Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

IP Executive Forum IPExpose 2025
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
Kementerian Hukum



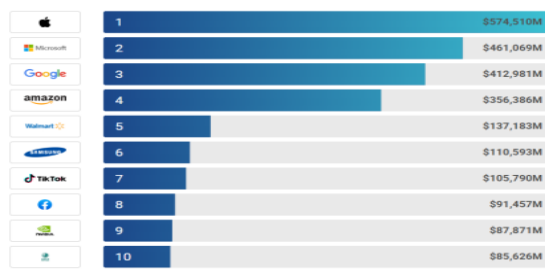


1. **Transformasi Paradigma:** Dari Aset Pasif menjadi Penggerak Ekonomi.
2. **Arsitektur Ekosistem KI Nasional:** 5 Pilar Strategis DJKI.
3. **Capaian & Terobosan Terkini:** Aksi Nyata Membangun Fondasi.
4. **Studi Kasus:** Potensi Ekonomi dari Kekayaan Intelektual Komunal.
5. **Tantangan & Peluang di Depan:** Jalan Menuju Komersialisasi.



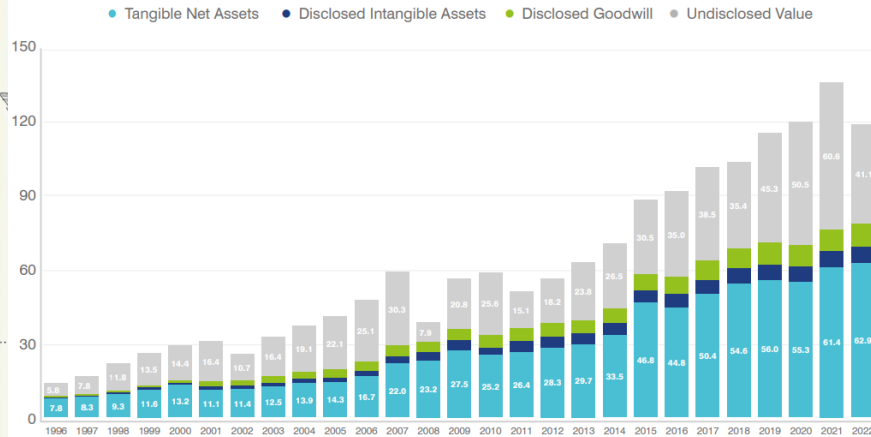


The Global Top 10



Global Value Composition Trend (USD trn)

© Brand Finance Plc 2022



Kekayaan intelektual menjadi pilar utama daya saing dan pertumbuhan ekonomi global:

- Nilai ekonomi global naik dari \pm US\$20 triliun (1996) menjadi >US\$120 triliun (2021), didorong oleh pertumbuhan aset tak berwujud.
- Aset tak berwujud (*disclosed IA* - paten, merek, hak cipta) meningkat signifikan sejak 2000-an, menandai pergeseran dari ekonomi berbasis fisik ke berbasis inovasi.
- Goodwill dan *undisclosed IA* juga tumbuh, mencerminkan pentingnya reputasi, hubungan pelanggan, dan inovasi.

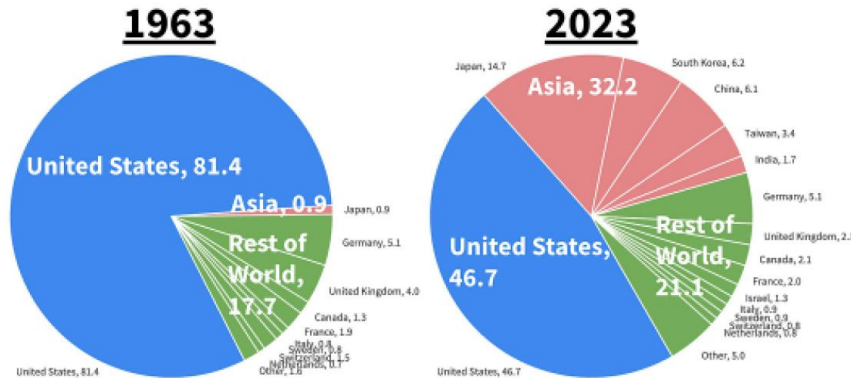
Sumber : <https://brandirectory.com/>

TRANSFORMASI PARADIGMA: PERSEBARAN KEKAYAAN INTELEKTUAL DI DUNIA



Exhibit 19

U.S. Patent Share



Source: USPTO, Sparkline. Share of patent grants by calendar year for 1963 and 2023.

- **Globalisasi Inovasi:** Inovasi tidak lagi terpusat di AS; pusat kekuatan teknologi kini tersebar di Asia Timur dan Asia Selatan.
- **Persaingan Teknologi:** Negara Asia menjadi pesaing serius di pasar global teknologi tinggi.
- **Kebijakan KI (Kekayaan Intelektual):** Perlu adaptasi kebijakan dan strategi perlindungan paten yang lebih kompetitif untuk mempertahankan daya saing.

Sumber: caia-org.



TRANSFORMASI PARADIGMA: DARI ASET PASIF KE PENGGERAK EKONOMI



Aspek	Dahulu – Aset Pasif	Saat Ini & Masa Depan – Aset Produktif & Strategis
Pandangan terhadap KI	KI hanya dianggap sertifikat kepemilikan dan disimpan sebagai dokumen	KI diposisikan sebagai aset strategis yang dapat dioptimalkan untuk nilai tambah
Peran Ekonomi	Tidak digunakan untuk menciptakan nilai ekonomi langsung	Digunakan sebagai modal usaha, lisensi, atau instrumen pembiayaan
Nilai Pasar	Tidak berpengaruh signifikan pada harga produk	Meningkatkan harga jual dan positioning di pasar premium
Fungsi di Industri	Hanya simbol legal tanpa kontribusi operasional	Menjadi pembeda utama daya saing industri di pasar global
Daya Tarik Investasi	Jarang dilirik investor karena tidak memberi arus kas	Menarik modal untuk inovasi dan ekspansi pasar karena memiliki nilai ekonomi yang eksklusif
Sumber Pertumbuhan	Tidak berdampak pada penciptaan lapangan kerja baru	Menciptakan peluang kerja dan sumber pertumbuhan ekonomi kreatif

Setiap Sertifikat KI memiliki potensi untuk menjadi modal usaha, lisensi bernilai, atau produk ekspor unggulan.



Program Pemberian Kredit bagi Usaha Mikro dan Kecil (UMKM) Berbasis Kekayaan Intelektual adalah bentuk keberpihakan nyata Pemerintah kepada ekonomi rakyat.

Terobosan ini adalah buah sinergi yang kuat antara Kementerian Hukum, Kementerian UMKM, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Ke depan, skema ini akan terus dikembangkan untuk mencakup Paten, Desain Industri, dan Hak Cipta, untuk membuka gerbang kesejahteraan yang lebih luas bagi para inovator dan kreator di seluruh pelosok negeri.





Untuk membangun ekosistem yang kuat,
DJKI fokus pada 5 komponen utama:

- **Regulasi Adaptif & Berstandar Global**
- **Infrastruktur Layanan Digital Terintegrasi**
- **Peningkatan Kesadaran & Kapasitas Publik**
- **Fasilitasi Komersialisasi & Hilirisasi**
- **Sinergi & Kolaborasi Lintas Sektor**



CAPAIAN & TEROBOSAN TERKINI: AKSI NYATA MEMBANGUN FONDASI



- **Transformasi Digital:** 100% layanan pendaftaran KI kini dapat diakses secara online, memangkas waktu dan birokrasi.
- **Peningkatan Permohonan:** Tren permohonan Merek dan Paten domestik meningkat rata-rata **15% per tahun** dalam 3 tahun terakhir, menunjukkan peningkatan kesadaran.
- **Terobosan Pembiayaan:** Peluncuran skema **KI sebagai agunan KUR**. Ini adalah *game-changer* yang mengubah sertifikat menjadi aset yang *bankable*.
- **Fasilitasi Internasional:** Peningkatan pemanfaatan **Protokol Madrid** dan **PCT** untuk membantu produk lokal menembus pasar global.

Permohonan Kekayaan Intelektual dan Inovasi Layanan KI di Indonesia 1 Dekade (2015-2024)





Indikasi Geografis Dari Warisan Budaya menjadi Kekuatan Ekonomi

1. **Peningkatan Nilai Jual:** Produk dengan sertifikat IG dapat memiliki harga **20-50% lebih tinggi** di pasar domestik dan internasional,
2. **Dampak Ekonomi Lokal:** Menciptakan lapangan kerja, menjaga tradisi, dan membangun *branding* daerah.
3. **Peluang dan Tantangan:**
 - Sampai akhir tahun 2024 Indonesia memiliki 182 Indikasi Geografis (167 IG dalam negeri dan 15 IG luar negeri)
 - Indonesia memiliki sumberdaya alam yang besar, dan merupakan salah satu potensi IG yang perlu dioptimalkan pemanfaatannya (Kopi, Coklat, Tembakau, dll)
4. **Target:** Sesuai arahan Menteri Hukum, kita menargetkan **menjadi yang tertinggi di ASEAN pada akhir 2025** yang memerlukan kolaborasi kehadiran pemerintah pusat, daerah dan pelaku usaha.




Meskipun fondasi telah dibangun, perjalanan kita masih menghadapi tantangan besar:

1. **Valuasi KI:** Bagaimana menentukan nilai ekonomi sebuah paten atau merek secara objektif agar diterima lembaga keuangan?
2. **Akses Pasar :** Kehadiran pemerintah dalam membukakan akses pasar untuk industri-industri kreatif dalam negeri
3. **Penegakan Hukum:** Memerangi pembajakan dan pemalsuan yang merugikan kreator dan inovator.
4. **Jembatan Riset & Industri:** Masih banyak hasil riset unggul di universitas yang belum menjadi produk komersial.
5. **Literasi KI di Sektor Bisnis:** Banyak pelaku usaha belum memahami cara memanfaatkan KI untuk strategi bisnis.

Setiap tantangan ini adalah **peluang** untuk menciptakan solusi dan kebijakan baru melalui kolaborasi.





"Membangun **ekosistem Kekayaan Intelektual** yang produktif
adalah **tanggung jawab** kita bersama"

Mari jadikan forum ini sebagai **titik awal untuk sinergi** yang lebih
kuat dan aksi yang lebih nyata.





Terima Kasih



@DJKI.Kemenkum



DJKI.Indonesia



DJKI Kemenkum



@DJKI_Indonesia

DGIP.GO.ID

